

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, Agustus 2026

**PERBANDINGAN TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI OBAT
TRADISIONAL BERDASARKAN PAPARAN INFORMASI MEDIA SOSIAL
PADA MAHASISWA KESEHATAN DAN NON-KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

ABSTRAK

Latar Belakang: Swamedikasi obat tradisional semakin, seiring dengan tingginya paparan informasi kesehatan melalui media sosial. Perbedaan latar belakang pendidikan antara mahasiswa kesehatan dan non-kesehatan diduga memengaruhi tingkat pengetahuan terkait penggunaan obat tradisional secara mandiri.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat pengetahuan swamedikasi obat tradisional berdasarkan paparan informasi media sosial pada kedua kelompok mahasiswa.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain observasional analitik pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian terdiri dari 102 mahasiswa aktif yang dibagi menjadi dua kelompok, dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online yang telah divalidasi dan diuji reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Mann-Whitney U*, uji *Spearman Rho* serta *Kruskal-Wallis*.

Hasil Penelitian: Mahasiswa kesehatan memiliki tingkat pengetahuan baik (62,7%) dan paparan media sosial tinggi (56,9%), sedangkan mahasiswa non-kesehatan sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik (56,9%) dan paparan media sosial sedang (49,0%). Hasil uji *Mann-Whitney U* menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan tingkat pengetahuan antara kedua kelompok. Uji *Spearman Rho* menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara paparan media sosial dengan tingkat pengetahuan pada mahasiswa kesehatan maupun non-kesehatan. Hasil ini diperkuat oleh uji *Kruskal-Wallis* yang juga menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan signifikan antara paparan media sosial dan tingkat pengetahuan pada kedua kelompok. Disimpulkan bahwa paparan media sosial tidak berhubungan signifikan dengan pengetahuan swamedikasi obat tradisional mahasiswa kesehatan maupun non-kesehatan.

Kata Kunci: Swamedikasi, Obat Tradisional, Pengetahuan, Media Sosial, Mahasiswa Kesehatan, Mahasiswa Non-Kesehatan.